

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang dipakai oleh peneliti ialah penelitian lapangan (studi kasus). Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yakni penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang memproduksi data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan tingkah laku orang-orang yang diteliti dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komperhensif dan holistik.¹

Penelitian kualitatif dapat digunakan guna memperoleh data yang ada di lapangan yangmana berkaitan dengan sosok orang tua dalam meningkatkan motivasi anak. Dan peneliti akan meneliti lapangan yang berlokasi di Mts Negeri 2 Pati, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, objek dan lokasi penelitian dipusatkan pada upaya orang tua dalam memajukan motivasi belajar anak, peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak, faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Mts N 2 Pati, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati. Peneliti memilih lokasi ini yakni dikarenakan untuk memperoleh informasi yang lengkap terkait fokus penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut informan yang dibentuk teman bahkan konsultan guna mencari informasi yang diinginkan peneliti. Penerapan sampel didasarkan pada teknik *purposive sampling* yang bisa disebut sebagai *criterior based sampling*. Subyek informan wajib dideskripsikan dengan gamblang, siapa dia perlu dicatat dengan tepat, identitasnya yang berkorelasi dengan; usia, jenis kelamin, agama, pekerjaan, tingkat pendidikan dan

¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Batu: Literasi Nusantara, 2019), 35.

kedudukan di dalam masyarakat atau lingkungan kerja. Bagian lain yang perlu dicermati yakni korelasi informan dengan pokok masalah yang diteliti.²

Karena peneliti sedang meneliti tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak, maka subyek penelitian di sini adalah orang tua yang bekerja sebagai PNS maupun non PNS, anak dan guru PAI di MTs N 2 Pati Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati.

D. Sumber Data

Adapun jenis-jenis sumber data dibedakan menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono, data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya lewat orang lain atau dokumen.³ Adapun jenis sumber data yang akan diselaraskan dengan penelitian yakni sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer pada penelitian ini diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung dari orang tua atau lembaga pendidikan yang memiliki wewenang dan tanggungjawab terhadap pengumpulan dan penyimpanan data penelitian. Dalam hal ini dilakukan langsung wawancara langsung kepada orang tua, anak dan guru siswa terkait motivasi belajar di Mts N 2 Pati, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati.

2. Data Sekunder

Data sekundernya adalah peneliti memperoleh data dari sejumlah karya tulis yang berkorelasi dengan penelitian yang dijalankan, dokumen, arsip, buku-buku literatur dan media alternative lainnya yang dibahas dalam penelitian ini, yakni tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

² Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 142-143.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 104.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang paling tepat dalam penelitian, sebab misi utamanya dari penelitian yakni memperoleh data. Tanpa menyadari teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang dipatenkan.⁴ Teknik pengumpulan data ada berbagai macam, diantaranya:

1. Observasi

Dalam memakai metode observasi cara yang paling efektif ialah melengkapinya dengan format atau blangko observasi sebagai instrumen. Format yang dirangkai berisi pokok-pokok tentang kejadian atau perilaku yang digambarkan akan terjadi.⁵ Adapun jenis-jenis dari observasi adalah sebagai berikut:

a. Observasi Partisipasi

Dalam observasi ini, peneliti ikut dalam aktifitas sehari-hari orang yang sedang diobservasi atau yang dijadikan sebagai sumber data penelitian. Dengan melaksanakan observasi partisipasi ini, jadi data yang didapat akan lebih kompleks, tajam dan bahkan hingga menyadari tingkatan dari setiap tingkah laku yang terlihat.⁶ Menurut Hardani, terdapat dua macam observasi partisipasi yakni secara langsung dan tidak langsung. Observasi langsung merupakan pengadaan observasi secara langsung (tanpa alat) kepada indikasi subyek yang diteliti, baik pengamatan tersebut dilaksanakan di dalam situasi sejujurnya maupun dilaksanakan di dalam situasi buatan yang khusus dilaksanakan. Sedangkan observasi tak langsung yaitu pengadaan observasi terhadap indikasi subyek yang diteliti melalui sebuah alat. Pengadaannya bisa terjadi di dalam kondisi yang sebenarnya ataupun di dalam kondisi buatan.⁷

⁴ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 120-121.

⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 106.

⁷ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 125.

Peneliti melakukan observasi partisipasi dengan cara langsung dan tidak langsung. Observasi langsung akan dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan pasca pandemic covid-19 dengan mengikuti kegiatan di sekolah. Selama covid-19 masih berlangsung peneliti menggunakan cara observasi tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi digital melalui daring *via message* atau *whatsapp* sebagai perantara yang dilakukan dengan mengamati itnteraksi digital subyek penelitian agar menghasilkan data lebih jelas dan detail.

b. Observasi Non Partisipan

Dalam observasi ini, peneliti tidak berpartisipasi dalam aktifitas yang diobservasi, namun berbicara langsung kepada pihak terkait untuk melakukan penelitian. Maka, pihak yang diteliti menyadari sejak awal hingga akhir aktivitas dalam penelitian. Dan sebelumnya peneliti meminta izin pada awal kegiatan dan meminta waktu kepada pihak yang terkait seperti kepala madrasah, guru PAI, peserta didik dan wali siswa di MTs Negeri 2 Pati, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara yaitu pertemuan antara dua orang guna bertukar informasi dan ide lewat tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸ Dengan kata lain, peneliti akan menggunakan metode wawancara untuk menggali informasi yang tidak bisa digali dengan metode observasi. Peneliti akan melaksanakan wawancara dengan pihak sekolah yakni dengan kepala sekolah, guru PAI, peserta didik dan wali. Adapun teknik pengumpulan data dengan wawancara yakni sebagai berikut:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur ialah dasar wawancara yang dirangkai secara detail sehingga menyamai

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 114.

check-list. Pewawancara hanya menambahkan tanda v (*check*) pada nomor yang sesuai.⁹

b. Wawancara Semi Terstruktur

Jenis wawancara ini telah termasuk dalam golongan *in-depth interview*, yang mana dalam pengerjaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Misi dari wawancara jenis tersebut yakni guna mendeteksi perkara secara lebih terbuka, yang mana pihak yang diajak wawancara dimintai gagasan dan ide-idenya.¹⁰

Peneliti melaksanakan kedua wawancara tersebut secara langsung yang dilaksanakan setelah pasca pandemic covid-19. Mengingat pandemic ini belum usai, peneliti melaksanakan penelitian dengan wawancara tidak langsung pada awal bulan Juni sampai Agustus. Dengan memanfaatkan teknologi, peneliti menggunakan metode wawancara melalui via telepon, *whatsapp video call* maupun aplikasi *google form* dengan menyalin tautan website untuk memudahkan narasumber menjawab pertanyaan peneliti. Dengan begitu, peneliti akan dengan mudah memperoleh data dari Kepala Madrasah, guru PAI, peserta didik dan wali di Mts N 2 Pati, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati.

3. Dokumentasi

Berbagai macam dokumen bisa dimanfaatkan oleh peneliti yang berkorelasi dengan penelitian kualitatif. Dokumen tersebut antara lain:

a. Dokumen Pribadi

Dokumen pribadi ialah narasi pribadi yang menerangkan tentang perbuatan dan pengalaman serta keyakinan sendiri. Lewat dokumen itu, peneliti bisa mengetahui tentang seseorang mengamati suatu situasi sosial, makna pengalaman untuk dirinya, bagaimana ia mengamati realita dan lainnya.

b. Dokumen Resmi

⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 77.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 115-116.

Dokumen resmi contohnya memo, catatan siding, korespondensi, dokumen kebijakan, proposal, tata tertib, arsip dan sebagainya.¹¹

Peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai pendukung informasi-informasi yang peneliti dapatkan dari observasi maupun wawancara yang telah dilakukan. Dengan cara ini peneliti akan memperoleh data tentang gambaran secara umum maupun secara kondisi khusus Mts N 2 Pati, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati. Yangmana kondisi khusus itu meliputi data nilai peserta didik, sejarah berdirinya, situasi atau kondisi, data guru, data orang tua peserta didik dan data-data penting lainnya di Mts N 2 Pati, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati.

4. Triangulasi/ Penggabungan

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi dimaknai sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat memadukan dari berbagai teknik akumulasi data dan sumber data yang sudah ada. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan potensi data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan.¹²

Dengan menggunakan teknik ini, peneliti akan memperoleh data yang lebih akurat dan berbobot karena dalam melakukan teknik ini akan menggabungkan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak. Dengan begitu data yang didapat akan jauh lebih lengkap dan tertulis secara luas.

F. Pengujian Keabsahan Data

Usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan disebut keabsahan data. Pengusutan atas keabsahan data pada dasarnya, selain dimanfaatkan untuk menyanggah baik apa yang ditudingkan kepada peneliti kualitatif yang menyebutkan tidak ilmiah, juga merupakan bagian atau unsur yang tak terpecahkan dari pengetahuan penelitian kualitatif. Dengan kata lain, jika peneliti melakukan pengusutan terhadap keabsahan data secara cermat, selaras dengan teknik

¹¹ Salim dan Syahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 125-126.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 125 dan 127.

pengusutan/ pemeriksaan keabsahan data yang diresmikan maka penelitiannya akan dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi. Maka dalam penelitian ini peneliti memfokuskan tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di MTs N 2 Pati. Oleh karena itu, penelitian ini memanfaatkan empat criteria dalam uji keabsahan data yaitu sebagai berikut:

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Kepercayaan merupakan teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk memberikan derajat kepercayaan akan data yang diperoleh peneliti. Kepercayaan digunakan untuk menjamin keabsahan data dari *purposive sampling* yang dilakukan pada responden/ informan. Dalam hal ini, peneliti harusnya menggali informasi melalui orang tua, guru ataupun siswa/ siswi MTs N 2 Pati. Data yang dikumpulkan pun harus selengkap mungkin agar tidak terjadi kesalahpahaman. Dan juga meningkatkan kredibilitas pada skripsi yang telah disusun. Adapun data yang dikumpulkan yakni berkaitan dengan peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Seorang peneliti hendaknya memberi gambaran secara jelas terkait latar penelitian, sehingga memberi *transferability* dengan cara memperkaya deskripsi tentang konteks dan fokus penelitian. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab guna menyediakan data deskriptif secukupnya. Adapun fokus adalah upaya orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak, peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Kriteria kebergantungan merupakan substitusi irriabilitas dalam penelitian non kualitatif reabilitas ditunjukkan dengan jalan menyelenggarakan replikasi studi. Dalam hal ini peneliti wajib konsisten akan seluruh proses penelitian supaya bisa memenuhi syarat yang berlaku dan guna mempertanggung jawabkan semua aktivitas. Dengan begitu secara tidak langsung dijelaskan bahwa penulis harus bersungguh-sungguh ketika

melakukan proses penelitian, sebab tanggungjawab semua aktivitas/ skripsi bergantung pada proses penelitian.

4. Kriteria Kepastian (*Confirmability*)

Kriteria kepastian berasal dari konsep objektivitas menu. Pada penelitian kualitatif menetapkan objektivitas adalah kesepakatan antara subjek.¹³ Dalam hal ini, perlunya kepastian data dari orang tua, guru PAI dan siswa/ siswi MTs N 2 Pati. Karena dalam skripsi ini yang menjadi subjek penelitian adalah orangtua, guru dan siswa/ siswi di madrasah tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah mencari dan merangkai secara urut data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga bisa dengan mudah dimengerti, dan hasilnya bisa diberitahukan kepada orang lain. Analisis data dilaksanakan dengan mengorganisasikan data, menjelaskannya ke dalam unit-unit, melakukan koalisi, menyusun ke dalam pola, menyeleksi yang penting dan yang akan dipelajari, dan menciptakan rangkuman yang bisa dijabarkan kepada orang lain.¹⁴ Adapun teknik analisis data yakni sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau kompilasi ketiganya. Pada tahap awal peneliti melaksanakan penelitian secara umum terhadap keadaan sosial/ objek yang diteliti, semua yang diamati dan didengar direkam semua.¹⁵ Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data terkait peran orang dalam meningkatkan motivasi belajar anak dan data nilai PAI di MTs N 2 Pati.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data ialah komponen dari analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak penting, dan mengorganisasi data dengan cara sebaik

¹³ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016), 71-72,

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 130.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134.

mungkin hingga berbagai rangkuman akhirnya bisa ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif bisa disederhanakan dan diubah dalam berbagai macam cara lewat filterisasi secara ketat.¹⁶ Reduksi data dilakukan dengan pengelompokan data terhadap aspek permasalahan penelitian, aspek yang direduksi dalam penelitian ini yakni peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah setelahnya ialah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilaksanakan dalam formasi uraian singkat, bagan, korelasi antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Yang paling sering dipakai guna mempresentasikan data dalam penelitian kualitatif ialah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan menggampangkan untuk memahami apa yang terjadi, mempersiapkan kerja setelahnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁷ Dalam penulisan tesis akan memudahkan pembaca ataupun penguji untuk memahami isi dari permasalahan ini.

4. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah selanjutnya adalah verifikasi atau penarikan simpulan. Simpulan merupakan intisari dari temuan penelitian yang mengkontemplasikan berbagai gagasan terakhir yang berdasarkan pada berbagai uraian sebelumnya atau, keputusan yang didapatkan berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang diciptakan harus sesuai dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilaksanakan interpretasi dan pembahasan.¹⁸ Dalam hal ini verifikasi data dilakukan peneliti untuk menarik kesimpulan mengenai penelitian tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di MTs N 2 Pati berdasarkan pengumpulan data-data. Adapun penjelasan singkatnya dapat dilihat pada gambar berikut:

¹⁶ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 164.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.

¹⁸ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 170-171.

Gambar 3.1
Bagan Kesimpulan

